

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa di lembang Benteng Ambeso tepatnya di desa To' Kalimbuang, Se'pon telah menjalani kehidupan dengan baik serta menikmati akan hidup yang Tuhan telah karuniakan hidup bersama keluarga intih dengan penuh bahagia namun ada beberapa anak yang mengalami keadaan yang tidak seberuntung yang dialami oleh teman-teman yang lain, dikarenakan oleh keputusan yang lalai oleh orangtua kandung sendiri dengan melantarkan anak mereka dalam hal memberikan kepada orang lain untuk dirawat dan di jaga bahkan menjadi anak yang dewasa baik dalam tindakan dan pemikiran.

Namun dalam hal ini penulis dapat melihat serta mengamati keadaan anak tersebut yang mengalami luka batin ini, dapat dipulihkan dengan pendekatan konseling realitas, tentunya dengan konselor yang benar-benar memahami akan proses pendampingan tersebut agar tidak lebih merusak akan perilaku anak dalam pergaulannya serta menimbulkan lebih dalam rasa dendam terhadap orangtua dan keluarga inti. Adapun teknik konseling realitas adalah dengan melakukan kelompok kecil bersama pelayan atau pendeta berdiskusi antara konselor dan klien dengan keterbukaan serta konselor siap menerima setiap

konsekuensi dalam diskusi yang berjalan serta siap menjadi pendengar yang setia demi tujuan yang tepat yaitu pemulihan yang sesungguhnya terhadap anak yang mengalami luka batin.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas serta memperhatikan setiap data yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian di lapangan, penulis tibah pada rekomendasi pemikiran yang akan menjadi saran yang perlu dikaji dan dilaksanaka:

1. Orang tua

Anak adalah harapan serta menjadi anugerah terindah yang Tuhan percayakan bagi setiap insan dalam pernikahan Kristen, dan oleh karena itu pendampingan serta pendidikan utama selalu berpusat dalam keluarga, karena informasi serta kasi sayang serta pembentukan karakter anak bermula dari orang tua dan keluarga maka dengan demikian anak tidak akan memiliki sifat yang arogan, pembangkang serta melakukan hal-hal diluar dari yang tidak diharapkan oleh siapapun baik itu dalam keluarga, gereja dan masyarakat.

2. Anak

Agar dapat memantau akan perkembangan seorang anak ialah memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang

mereka inginkan namun tetap dalam pemantauan dan kendali yang baik, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan akan jati dirinya serta kepercayaan diri dalam pribadi anak untuk melakukan hal-hal yang bermakna serta bertanggung jawab, dan tidak lepas dari bagaimana orang tua terus berupaya mendidik dan melatih anak untuk hidup dalam merasakan damai sejahtera karena ketenang jiwa dan batin.

3. Pelayan atau pendeta serta pimpinan kelurahan

Penulis merekomendasikan kepada pelayan/pdt dan kelurahan agar terus mengupayakan setiap program-program yang dapat membantu akan anak-anak yang mengalami permasalahan-permasalahan seperti yang penulis telah paparkan di atas mengenai luka batin, untuk tidak lagi melakukan hal-hal yang mungkin saja meresahkan masyarakat karena perilaku-perilaku yang tidak sesuai dari ajaran kekristenan. Dan lebih kepada melakukan setiap kegiatan-kegiatan yang bermakna dan tetap melaksanakan pendampingan dalam kelompok yang telah dibentuk demi untuk perkembangan serta perubahan baik dalam diri anak untuk mengalami pemulihan dari trauma serta luka batin.